

BAB IV

KONVERSI PERTANGGALAN DAN KONTAK PERADABAN

A. JAWA KE MASEHI

Sebelum Islam, orang Jawa menggunakan pertanggalan caka (saka) dari India dengan permulaan bertepatan dengan tanggal 03 maret 78 masehi. Jika akan merubah tahun saka menjadi tahun matahari hanya menambah angka 78.¹

Nama bulan Jawa sebelum Islam:

No	Nama Bulan Sebelum Islam	Jawa Kini	Tengger	Umur Hari
1	Kartika - buda	Kasa	kasa	41 hari
2	Puso - buja	Karo	karo	23
3	Manggasri – wedda	Katelu	Katelu	24
4	Sitra – catur	Kapat	Kapat	25
5	Manggakala – gati	Kalima	Kalimo	27
6	Naya – winayang	Kanem	Kanem	43
7	Palguna – biksuka	Kapitu	Kapitu	43
8	Wisaka – basu	Kawolu	Kawolu	27-26
9	Jita – nanda	Kasanga	Kasnga	25
10	Srawana – boma	Kasepuluh	Kasepuluh	24
11	Pandrawana	Desto	Kadesta	23

¹ Widjiono Wasis, *Almanak Jagad Raya* (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 1991), 10.

12	Asuji	Sabda	Kasada	41
	Jumlah: 12	12	12	366-365 hari

Kasa = Juli Agustus

Sabda = Juni Juli²

Angka yang digunakan adalah angka latin. Tahun yang menunjukkan pembuatan inskripsi menunjukkan angka tahun 1915 masehi.

1. Tahun jawa : 1362 (ditulis dengan angka latin)

Angka tahun yang dimaksud dengan tahun jawa adalah tahun caka. Keduanya, baik caka ataupun jawa tetap menggunakan tahun matahari, hanya jawa Islam yang menggunakan pertanggalan bulan qomariyah. Sedang angka tahunnya meneruskan tahun caka sebagaimana yang dirancang oleh sultan agung (1555 jawa / caka) dari mataram Islam. Jika masa itu adalah masa sebelum sultan agung, maka perhitungannya tetap seperti tahun caka. Untuk menyesuaikan dengan pertanggalan matahari – masehi, angka tahun itu ditambah dengan angka 78 sesuai dengan awal tahun caka yang jatuh bersamaan dengan tahun 78 masehi. Untuk itu, tahun 1362 jawa bersamaan dengan tahun 1440 masehi ($1362 + 78 = 1440$).

Angka tahun ini menunjuk pada peristiwa pengangkatan sunan ampel sebagai kepala daerah di ampel dento Surabaya oleh raja ratu brawijaya yang terakhir menurut perhitungan penulis sejarah ampel.

² Tjokorda, Dkk, *Kalender 301 Tahun* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 21.

2. Tahun jawa : 1397 (ditulis dengan angka latin)

Angka tahun 1397 di jadikan tahun masehi, maka ditambah 78 sesuai dengan awal tahun caka yang jatuh bersamaan dengan tahun 78 masehi. Untuk itu tahun 1397 jawa bersamaan dengan tahun 1475 masehi ($1397 + 78 = 1475$).

Tahun 1475 ini menunjuk pada peristiwa wafatnya sunan ampel. Sunan ampel berkuasa selama 35 tahun.

B. HIJRAH KE MASEHI

1. Tahun hijriyah : tanggal 15 jumadil awal 1278 (ditulis dengan angka latin)

Angka dalam tanggal 15 jumadil awal 1278 bertepatan dengan tahun 1861 Masehi. Namun, perlu dicatat bahwa tanggal 01 Muharram 1278 bertepatan dengan tanggal 09 juli 1861.³ tahun ini merupakan tahun perbaikan masjid yang pertama dibawah pimpinan adipati cokronegoro V.

Adapun caranya dapat dilihat di table berikut ini. Islamic calendar, muslim holidays, conversion table

Calendar conversion table

Hijra year	Western Date Of Muharram 1
1271	24 September 1854
1272	13 September 1855

³ Jeer I.Bacharach, *A Middle East Studies* (London: University Of Washington Press, 1974), 15.

1273	1 September 1856
1274	22 Augustus 1857
1275	11 Augustus 1858
1276	31 Juli 1859
1277	20 Juli 1860
1278	9 Juli 1861
1279	29 June 1862
1280	18 June 1863

Tanggal 1 Muharram 1278, jatuh pada tanggal 9 Juli 1861. dibawah ini perbandingan tanggal dan tahun.

No	Tgl, Bulan, Tahun 1278	Keterangan Umur Bulan	Tanggal Bulan Tahun 1861	Keterangan Umur Bulan
1	1 Muharram	30 Hari	9 Juli	31
2	1 Shafar	29	8 Augustus	31
3	1 Rabiul awal	30	6 September	30
4	1 Rabiul akhir	29	4 Oktober	31
5	1 Jumadil awal	30	3 November	30
6	1 Jumadil akhir	29	2 Desember	31
7	1 Rajab	30	1 Januari	31
8	1 Sya'ban	29	28 Februari	28 (Biasa)

9	1 Ramadhan	30	28 Maret	31
10	1 Syawal	29	27 April	30
11	1 Dzulqa'dah	30	26 Mei	31
12	1 Zulhijjah	29	24 Juni	30
	12 Bulan	Jumlah 354 Hari	12 Bulan	Jumlah 365 Hari

Dengan demikian tanggal 15 jumadil awwal 1278 jatuh pada tanggal 18 November 1861 (3 November + 15 Hari = 18 November 1861)

2. Tahun hijriyah : 1287 (ditulis dengan angka latin)

Tahun hijriyah ini bertepatan dengan angka tahun 1871 masehi, dengan catatan bahwa tanggal 01 muharram 1287 jatuh pada tanggal 3 April 1870.

Tahun 1287 Hijriyah atau 1870 Masehi ini bertepatan dengan selesainya pembangunan dan memperindah masjid.

Dapat dilihat ditabel berikut ini

Calendar conversion table

Hijra Year	Western Date Of Muharram 1
1281	6 Juni 1864
1282	27 Mei 1865
1283	16 Mei 1866

1284	5 Mei 1867
1285	24 April 1868
1286	13 April 1869
1287	3 April 1870
1288	23 Maret 1871
1289	11 Maret 1872
1290	1 Maret 1873

Jadi, 1 Muharram 1287, jatuh pada tanggal 3 april 1870.

C. PENENTUAN HARI PERTANGGALAN MASEHI

Kalender adalah system pengorganisasian satuan-satuan waktu untuk Tujuan penandaan serta perhitungan waktu dalam jangka panjang. Proses pengorganisasian waktu ini dimaksudkan untuk memahami sang waktu, melalui pengamatan fenomena alam. Dengan demikian, kalender berkaitan erat dengan peradaban manusia, karena berperan penting dalam penentuan waktu berburu, bertani, bermigrasi, beribadat dan menyelenggarakan perayaan-perayaan keagamaan.

Di dunia saat ini ada dua macam tahun kalender (penanggalan), yang satu berdasarkan waktu edar bumi mengelilingi matahari (kalender syamsiyah) yang

lamanya 365,2422 hari, yang lain berdasarkan waktu edar bulan mengelilingi bumi (kalender qomariyah) yang lamanya 29,5306 hari.

Kalender Geogrian

Pencipta kalender Aloisius lilius adalah guru besar ilmu kedokteran yang termashur di universitas perugia, Italia, selama 10 tahun ia mengerjakan bagian-bagian mendetil ada apa yang kemudian di kenal dengan kalender gregorius. Kalender yang baru itu ditemukan di curia roma pada tahun 1576 dan kemudian diperdebatkan oleh panitia uang beranggotakan kaum rohaniwan dan ilmuwan yang ditunjuk oleh paus greogrian XIII. Akhirnya pembaruan kalender tersebut di umumkan oleh paus pada tahun 1582.⁴

Kalender Masehi

Kalender masehi adalah kalender modern yang dipakai sekarang berasal dari bangsa romawi yang baru menggunakan system syamsiyah sejak tahun 46 sebelum masehi. Dahulu bangsa romawi memakai system lunar, kemudian mereka memadukan kedua system (qamariyah-syamsiyah) seperti bangsa yahudi. tujuh bulan lamanya 29 hari, empat bulan lainnya 31 hari, dan satu bulan lainnya 28 hari. Jadi setahun lamanya 355 hari. Kemudian ada bulan tambahan yang disebut mercedonius sebagai bulan ketiga belas. urutan nama bulannya sebagai berikut : martius, aprilis, maius, junius, quintiles, sextilis, September, October, November, December, januarius, dan februarius.

⁴ Samuel Goudsmit, *Waktu* (Jakarta : Pustaka Ilmu Life, 1981), 60.

Pada tahun 153 sebelum masehi, pontific maximus (senat romawi) menetapkan bulan januarius sebagai bulan pertama. Dengan urutan nama bulan tetap, sehingga terjadi kesalahan kaprahan dalam menebut nama bulan. Misalnya bulan oktober yang berasal dari kata latin. Octa, yang berarti delapan, kini menjadi bulan kesepuluh.

Tarikh Masehi

System penanggalan dengan tarikh masehi yang kita kenal saat ini, tahun pertamanya, yaitu tahun I masehi, dimulai dari tahun kelahiran nabi isa almasih, yang ditetapkan oleh rahib dyonsius exiguus pada tahun 525 masehi.

Menurut exiguus, tahun itu bertepatan dengan 754 tahun setelah berdirinya kota roma. Ternyata exiguus tidak memperhitungkan satu tahun antara 0 dan 1 masehi. Dia juga tidak memperhitungkan bahwa selama 4 tahun pada masa pemerintahan augustus itu, ia masih memakai nama octavianus. Nama itu ditanggalkannya setelah menang melawan anthonius dan Cleopatra pada tahun 31 sebelum masehi. Berarti ada kira-kira 5 tahun hilang dalam perhitungan exiguus untuk menentukan tarikh masehi yang dipakai sekarang ini.⁵

Kalender Julian

Pada tahun 63 SM, Julius Caesar terpilih menjadi anggota pontifex maximus. Dia mempelajari penanggalan yang berdasarkan musim (syamsiyah) selama ia berada di mesir. Pada tahun 47 SM, Julius Caesar, dengan di Bantu oleh

⁵ Rahmad Taufik Hidayat, *Almanak Alam Islami Sumber Rujukan Keluarga Muslim Millennium Baru* (Bandung: Pustaka Jaya, 1998),167.

astronom dan matematikawan Yunani Sosigenes, mengubah sistem kalender Romawi dari qamariyah ke syamsiyah. Dengan memperhitungkan lama setahun 365 hari lebih enam jam, atau $365 \frac{1}{4}$ hari. Atau setiap empat tahun dijadikan tahun kabisat dengan menambah. Satu hari pada bulan terpendek (Februarius). Pada tahun kabisat, bulan Februarius yang biasanya berakhir pada tanggal 28, akan berakhir pada tanggal 29.

Senat Romawi yang dipimpin oleh Mark Anthony, pacar Cleopatra, mengusulkan perubahan nama bulan Quintilis (nama bulan ketujuh) menjadi Julius, untuk menghormati jasa Julius Caesar. Demikian pula sistem kalender yang dipakai dinamakan Kalender Julian.

Kaisar Augustus melihat adanya kesalahan pada Kalender Julian. Kemudian, dia melakukan pembetulan dengan membuang semua tahun kabisat yang terjadi antara tahun 8 M. sejak tahun 8 Masehi, semua aturan dasar tahun kabisat diterapkan kembali.

Atas jasa Kaisar Agustus, nama bulan Sextilis diganti menjadi Augustus, dan jumlah hari pada bulan ini yang dahulunya 30 hari menjadi 31 hari, seperti bulan Julius. Dengan demikian, bulan Januarius, Martius, Maius, Julius, Augustus, October, dan December masing-masing berumur 31 hari. Selebihnya berumur 30 hari, kecuali Februarius yang 28 hari pada tahun biasa, dan 29 hari pada tahun kabisat.⁶

⁶ Hidayat, *Almanac Alam*, 165.

Asal Mula Minggu Yang Terdiri Dari Tujuh Hari

Diantara kalender yahudi yang diambil alih oleh orang Kristen adalah minggu yang terdiri dari tujuh hari. Semula satu minggu hanya merupakan selang antara hari-hari pasaran, bahkan sekarang masih banyak bangsa berbudaya mengikuti “mingguan” yang lamanya berkisar dari 4 sampai 10 hari macam ini. Arti keagamaan pada tujuh hari, seperti yang terungkap dalam kitab kejadian, tampaknya berasal dari orang yunani. Mereka mengambil angka tujuh terpengaruh oleh arti mistiknya (bahkan dizaman kuno bilangan tujuh dianggap sebagai bilangan mujur). Kenyataan bahwa tujuh hari secara kasar sama dengan seperempat bulan (yaitu kira-kira sama dengan selang antara bulan baru sampai bulan setengah, atau dari bulan setengah sampai bulan purnama).

Kalender Julius masih jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan kalender babilonia, dan hampir sama tepatnya. Selama berabad-abad tertumpuklah kesalahan yang terkandung di dalamnya, yaitu adanya kelebihan satu hari setiap 128 tahun. Pada abad 16 kalender Julius ketinggalan 13 hari di belakang matahari. Akibatnya mengganggu gereja, karena mendesak hari-hari suci ke musim yang salah (misalnya pasca cenderung menjadi sebuah pesta musim panas).⁷

Kalender lain yang digunakan secara meluas adalah kalender Islam. Kalif Omar, yang mengganti Muhammad sebagai pemimpin Islam, mengambil alih kalender qomariah-syamsiyah yang umum di gunakan di seluruh daerah timur dekat. Karena alasan tertentu dia membuang sistem yang kadang-kadang

⁷ Samuel Goudsmit, *Waktu* (Jakarta : Pustaka Ilmu Life, 1981),62.

menambahkan bulan-bulan istimewa untuk menyelaraskan kalendernya dengan musim. Sebagai akibatnya, kalender Islam sekarang mengikuti sistem qomariyah murni (di dasarkan pada peredaran bulan). Tahunnya terdiri dari 6 bulan yang panjangnya 29 hari dan enam bulan yang panjangnya 30 hari, sehingga seluruh tahun terdiri dari 354 hari. Musim dan bulan tidak saling berhubungan, dan 33 tahun Islam kurang lebih sama dengan 32 tahun syamsiyah. Di dunia Islam kalender di gunakan untuk mengatur hari-hari raya keagamaan. Maka sebagai akibatnya, hari-hari raya ini bergeser sepanjang tahun. Untuk menghindari kekacauan, Negara-negara Islam menggunakan kalender barat untuk mengatur urusan-urusan sipil.

Menetapkan Bulan Qomariyah

Pada tahun 2000 SM orang babilonia telah menciptakan kalender yang berdasarkan periode rata-rata 29,5 hari antara bulan-bulan baru. Di dalam kalender itu tahun dibagi menjadi 12 periode bulan dan seluruhnya berjumlah 354 hari. Karena perhitungan ini 11 hari lebih pendek dari pada tahun matahari, maka tidak lama kemudian upacara panen jatuh pada musim yang keliru. Untuk menjamin hubungan yang tepat antara kebaktian dan musim, para imam menemukan cara penyisipan, mereka menambahkan hari atau bulan ekstra untuk membetulkan daur astronomis yang tidak cocok kalendernya selaras dengan alam. Pada mulanya bulan ditambahkan menurut kebijaksanaan para imam, tetapi kemudian ditetapkan sebuah jadwal dengan tujuh bulan tambahan yang disebarkan ke dalam daur 19 tahun sehingga bulan dan tahun dapat diselaraskan.

Sistem babilonia merupakan model yang diambil orang yahudi dan orang Islam, tetapi masing-masing membuat perubahan besar. Orang yahudi memasukan pekan dengan tujuh hari. Satuan yang secara kasar sama dengan seperempat periode bulan, sedangkan orang Islam menghilangkan semua pembetulan dan menetapkan kalender qomariyah secara murni yang sekarang masih dipergunakan.⁸

Tahun Masehi : tanggal 17 bulan desember 1915 (di tulis dengan angka latin).

Tahun ini menunjuk pada pendirian organisasi kemasjidan yang disebut dengan nama “komite masjid sentono ampel”, yang juga menunjuk waktu penulisan prasasti jika dihitung dari masa kini 2009, maka sudah berumur 94 tahun, sedang untuk kajian artefak purbakala itu sudah lewat dari 50 tahun yang silam.

Penentuan hari pertanggalan masehi yang terdapat dalam prasasti tersebut adalah 17 desember 1915.⁹ Adapun cara mengetahui harinya adalah sebagai berikut :

⁸ Samuel, *Waktu*, 66.

⁹ Rahmad Taufik Hidayat, *Almanak Alam Islami Sumber Rujukan Keluarga Muslim Millennium Baru* (Bandung: Pustaka Jaya, 1998), 179.

Bulan desember tahun 1915

Minggu/Ahad		5 pon	12 kliwon	19 pahing	26 wage
Senin		6 wage	13 legi	20 pon	27 kliwon
Selasa		7 kliwon	14 pahing	21 wage	28 legi
Rabu	1 wage	8 legi	15 pon	22 kliwon	29 pahing
Kamis	2 kliwon	9 pahing	16 wage	23 legi	30 pon
Jum'at	3 legi	10 pon	17 kliwon	24 pahing	31 wage
Sabtu	4 pahing	11 wage	18 legi	25 pon	

Tahun masehi tanggal 17 desember 1915. adapun cara mencari hari pertanggalan masehi adalah sebagai berikut:

Kalender abadi

1

Ahad	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

2

Ahad		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

3

Ahad		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

4

Ahad		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		

5

Ahad		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	

6

Ahad		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

7

Ahad		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

Pasaran

Pasaran di kenal di masyarakat jawa. Perhitungan penentuan pasaran suatu tanggal mirip dengan perhitungan penentuan hari. Hanya bedanya keberulangnya 20 tahun sekali, karena siklus pasaran hanya 5 hari. Pada table berikut ini dicantumkan kalender untuk pasaran tahun 1776-2063. bila dikehendaki lebih awal dari 1776, caranya sederhana (asal teliti):

- a. Urutan bilangan tahun mundur dari 1776
- b. Untuk tahun 1699 dan 1700 tempatkan sebaris dengan 1783
- c. Tahun 1698 dan sebelumnya urutkan seperti biasa
- d. Peralihan 4 oktober ke 15 oktober dengan perhilangan 10 hari tidak menjadi masalah dalam pengurutan, karena 10 hari itu adalah kelipatan bulat dari siklus pasaran ($= 2 \times 5$ hari).

Cara penggunaannya sama dengan cara penggunaan kalender abadi. Misalnya menentukan pasaran hari kelahiran ibu kartini, 21 April 1879. cari tahun 1879 pada table B, dan telusuri kearah kanan sampai pada kolom A (April) maka diperoleh angka 2. pada kalender table A nomor 2 terlihat bahwa pasaran untuk tanggal 21 adalah Pahing.¹⁰ Jadi, Ibu Kartini lahir pada hari Senin Pahing. Dengan cara yang sama akan ditemukan bahwa Proklamasi 17 Agustus 1945 terjadi pada jum'at legi.

Table pasaran

1

Legi	1	6	11	16	21	26	31
Pahing	2	7	12	17	22	27	
Pon	3	8	13	18	23	28	
Wage	4	9	14	19	24	29	
Kliwon	5	10	15	20	25	30	

¹⁰ Hidayat, *Almanak Alam*, 180.

2

Legi		5	10	15	20	25	30
Pahing	1	6	11	16	21	26	31
Pon	2	7	12	17	22	27	
Wage	3	8	13	18	23	28	
Kliwon	4	9	14	19	24	29	

3

Legi		4	9	14	19	24	29
Pahing		5	10	15	20	25	30
Pon	1	6	11	16	21	26	31
Wage	2	7	12	17	22	27	
Kliwon	3	8	13	18	23	28	

4

Legi		3	8	13	18	23	28
Pahing		4	9	14	19	24	29
Pon		5	10	15	20	25	30
Wage	1	6	11	16	21	26	31
Kliwon	2	7	12	17	22	27	

5

Legi		2	7	12	17	22	27
Pahing		3	8	13	18	23	28
Pon		4	9	14	19	24	29
Wage		5	10	15	20	25	30
Kliwon	1	6	11	16	21	26	31

D. KONTAK PERADABAN ANTARA JAWA, ARAB DAN BARAT DALAM KRONOLOGI

Tranformasi yang terjadi pada sebuah struktur tidak menjalar keluar dari perbatasannya, melainkan sekadar melahirkan unsur-unsur yang tetap menjadi milik struktur tersebut dan melestarikan kaidah-kaidahnya.¹¹

Kehadiran Islam dalam masyarakat Indonesia, dilihat dari aspek social-budayanya, ditandai perubahan konseptual tentang hubungan dan stratifikasi social. Islam telah memperkenalkan persamaan hak individu, yang tidak mengenal stratifikasi social atau tingkat-tingkat derajat manusia atas dasar asal usul.

Islam, tepatnya kebudayaan Islam yang dikatakan Ismail Al Faruqi memandang keindahan sebagai nilai tempat bergantungnya seluruh validitas Islam. Seni merupakan produk aktifitas yang dilakukan secara sadar, bertujuan untuk mendapatkan atau mencapai estetika, dan berfungsi sebagai salah satu jalan atau cara untuk menterjemahkan lambang-lambang.¹²

Unsur-unsur universal yang merupakan isi dari semua kebudayaan yang ada di dunia ini, adalah:

1. sistem religi dan upacara keagamaan
2. sistem dan organisasi kemasyarakatan
3. sistem pengetahuan

¹¹ Jean Pieget, *Strukturalisme* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995), 10.

¹² Hasan Muarif Ambary, *Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis Dan Histories Islam Indonesia* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1998), 179.

4. Bahasa
5. Kesenian
6. Sistem mata pencaharian hidup
7. Sistem teknologi dan peralatan¹³

Perubahan yang sangat cepat dimulai dari sistem teknologi dan peralatan kemudian sistem mata pencaharian hidup dan seterusnya, yang paling sulit untuk berubah yaitu agama karena agama yang diyakini manusia itu sudah mempunyai pemahaman seperti madhab.

Hiasan yang menjadi ciri masjid Negara-negara Islam tidak tampak pada masjid kuno di Indonesia. Hiasan masjid Indonesia hanya tampak pada bagian-bagian tertentu dengan meneruskan tradisi seni hias pra-Islam. Dalam hal ini, tradisi seni hias Jawa-Hindu memegang peranan penting khususnya pada masjid lama di Jawa. Hiasan pada bentuk pahatan mengingatkan pada prasasti masjid Agung Sunan Ampel Surabaya, motif abjad Arab sebagai motif hias khas Islam tidak hanya tampil sebagai bidang pada masjid tetapi juga sebagai bentuk tulisan samaran seperti lukisan kaca yang berasal dari Cirebon.¹⁴

Bukti-bukti epigrafis dan kaligrafis Islam di Indonesia dapat diamati sebarannya, baik secara special (bentang ruang) maupun temporal (bentang waktu), bertebaran hampir diseluruh pelosok Nusantara dalam berbagai ragam media dan ragam gaya presentasinya.

¹³ Khuntjaraningrat, *Bunga Rampai Kebudayaan, Mentalitas Dan Pembangunan* (Jakarta: PT Gramedia, 1974), 2.

¹⁴ Ambariyanto, *Menemukan Peradaban*, 195-196.

Sebagai cabang ilmu humaniora dan budaya, arkeologi mencoba menampilkan sosoknya dalam khasanah ilmu pengetahuan Indonesia yang terus menguji segala proses dan perangkat keilmuannya.¹⁵

Dari data prasasti masjid agung sunan ampel Surabaya secara kronologi dapat dilihat dari tulisan dan bahasa yang dipakai dalam prasasti tersebut yang secara formal digunakan dikawasan nusantara sejak abad ke-14.

Bahasa sebagai bagian dari kajian antropologi budaya menghasilkan suatu disiplin yang disebut sebagai etnolinguistik mengkaji kata-kata, tata bahasa, bahasa local penduduk, sistem pengetahuan sebagai perspektif kajian antropologi dikaji oleh antropologi kognitif yang mengkaji hubungan antara bahasa, kebudayaan dan pengetahuan manusia. Sistem pengetahuan juga menjadi kajian antropologi structural, hanya saja yang di kaji adalah struktur logis dari pengetahuan kebudayaan suatu masyarakat.

Bahasa mendahului kebudayaan. Ada tiga pandangan yang melihat hubungan antara bahasa dan kebudayaan. Bahasa mendahului kebudayaan, bahasa merupakan bagian dari kebudayaan, serta kebudayaan dan bahasa berposisi sejajar.

Bahasa sebagai bahan mentah kebudayaan melahirkan antropologi kognitif, bahasa sebagai bagian kebudayaan menghasilkan kajian antropologi

¹⁵ Hasan Muarif Ambary, *Kaligrafi Islam Indonesia Dimensi Dan Signifikasinya Dari Kajian Arkeologi* (Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologinasional, 1991), 2.

evolusionisme, serta bahasa dan kebudayaan berposisi sejajar menghasilkan kajian antropologi struktural.

Sebagai penelitian antropologi maka perspektif struktur fungsionalisme tetap saja berada di dalam kawasan kajian budaya dala kaitannya dengan struktur dan sistem social masyarakat.¹⁶

Budaya jawa dalam pertanggalan yang berada dalam prasasti masjid agung sunan ampel Surabaya belum banyak diketahui masyarakat dalam bentuk kronologi. Masyarakat mengetahui prasasti tersebut merupakan peninggalan dari sunan ampel dan tidak mau tahu tahun berapa prasasti dibuat dan apa isi prasasti tersebut.

Dalam prasasti masjid agung sunan ampel Surabaya terdapat tahun jawa yang juga populer dengan sebutan tahun saka. Memberlakukan hitungannya berdasarkan peredaran bulan, sebagaimana tahun hijriyah. Bermula sejak 578 masehi, tiap tahunnya berumur 354 hari, 12 bulan.

Menurut C.C Berg sebagaimana dikutip ismawati merupakan simbolis atau lambang yang digunakan masyarakat jawa untuk memudahkan ingatan perhitungan awal penanggalan jawa, yaitu penanggalan saka sebagai tanda runtuhnya kepercayaan animisme karena datangnya pengaruh hindu di jawa.¹⁷

¹⁶ Nur Syam, *Madhab-Madhab Antropologi* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2007), 42-53.

¹⁷ Ismawati, *sinkretisme dalam masyarakat jawa* (yogyakarta: gama media, 2000), 10-11

Menurut Darmosoetopo awal tarikh saka bertepatan dengan hari selasa pahing wurukung tanggal 10 maret 78 Masehi.¹⁸

Era saka mulai dipakai 3 maret 78, di India selatan. Peninggalan itu konon merupakan penggabungan antara kalender nasional republic India dengan kalender geogrian. Era itu diketahui dimulai pada musim semi dimana panjang waktu antara malam hari dan siang hari sama. Dalam setiap tahunnya terdapat 5 bulan dengan 31 hari dan 7 bulan yang memiliki 30 hari. Tahun 1989 jatuh pada tahun 1911 era saka.¹⁹

Budaya arab sangat kental dalam prasasti masjid agung sunan ampel Surabaya, karena tulisannya berbentuk arab, dalam prasasti tersebut terdapat budaya arab yaitu tahun hijriyah yang tertulis dalam prasasti tersebut. Almanac Islam disebut tahun hijriyah. Permulaannya terhitung sejak nabi Muhammad hijrah dari makkah ke madinah (16 juli 622 Masehi). Pemakainya semua Negara berpenduduk Islam berdampingan dengan kalender lain. Perhitungannya berdasarkan peredaran bulan. Setahu mempunyai 12 bulan, 354 hari, 8 jam, 48 menit. Sebulan memiliki 29 hari, 12 jam 44 menit atau berselang-seling antara 29 dan 30 hari.

Setiap 3 dasawarsa, 19 tahun diantaranya masing-masing memiliki 354 hari tahun biasa, dan 11 lainnya 355 hari (tahun kabisat) untuk membedakannya dapat di bagi dengan 30. bila sisa dibagi 30 adalah 2,5,7,10,13,16,18,21,26 atau

¹⁸ Kapita Selektta Arkeologi dalam <http://hima-ugm.blogspot.com/2007/12/kapita-selekta-arkeologipertanggalan.htm>

¹⁹ Widjiono Wasis, *Almanac Jagad Raya* (Jakarta: Dian Rakyat, 1991), 120.

29 maka tahun itu kabisat dan mempunyai jumlah hari 355. tahun hijriyah 1409 (sisa 29) merupakan tahun kabisat, sedangkan 1410 hijriyah (tanpa sisa) adalah tahun biasa. Tahun hijriyah sampai sekarang masyarakat masih menggunakannya.

Budaya barat yang terdapat dalam prasasti Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya yaitu berupa tahun masehi dan bahasa belanda. Dalam prasasti tersebut terdapat bahasa belanda yang terbukti bahwa pada zaman sunan ampel Surabaya masih hidup pengaruh barat sudah sangat kental, hingga masyarakat menerima dengan baik.

Kebudayaan Barat yang berupa bahasa sangat berpengaruh dari dulu hingga sekarang. Kebudayaan Barat yang ada dalam prasasti tersebut berbentuk tahun masehi, tahun masehi yang sampai sekarang masih dipakai di Indonesia yang perhitungan waktunya menggunakan matahari. Umur setiap tahun adalah 12 bulan. Satu tahun terdiri dari 365 hari untuk tahun biasa dan 366 hari untuk tahun kabisat. Disebut tahun kabisat jika angka tahun dapat dibagi habis oleh angka empat. Sebagai sebuah penelitian kualitatif, kesimpulan yang akan ditarik tidak dapat digeneralisasikan ada sasaran yang lebih luas.

Peneliti yang menggunakan Proses Apresiasi yaitu proses yang penelitiannya terlebih dahulu mengerti akan dunia teks atau kemampuan ketika membaca teks yang tidak hanya bisa kembali ke dunianya sendiri, tetapi juga menciptakan dunia baru bagi dirinya. Dengan kata lain penulis berangkat dari teori dicocokkan ke lapangan.

Kebudayaan bukanlah sesuatu yang statis, melainkan bisa mengalami perubahan secara lambat tetapi pasti atau yang dikonsepsikan sebagai perubahan evolusioner. Kebudayaan indis, misalnya, adalah percampuran antara kebudayaan barat (belanda) dan kebudayaan timur (jawa) yang terjadi karena proses penjajahan yang dilakukan belanda atas tanah jawa selama tiga setengah abad. Percampuran budaya itu kemudian memengaruhi berbagai subsistem kebudayaan, baik yang menyangkut sistem ekonomi, religi, social, pengetahuan, bahasa, kesenian maupun sistem tekhnologinya.²⁰

Melalui pengetahuanlah masyarakat mencoba untuk menangkap, menghubungkan dan menginterpretasikan benda-benda diluar dirinya. Kebudayaan disini dianggap sebagai sesuatu yang standar untuk menentukan sesuatu, menentukan apa yang dapat diperbuat, apa pendapat tentang itu, dan apa yang diperbuat terhadapnya. Pandangan ini dikembangkan dari study linguistic yang menempatkan bahasa yang mengatur ujaran atau kemampuan yang mengatur pernyataan. Pandangan ini di kenal dengan ethno science.²¹

Kebudayaan sebagai sistem structural menggunakan pemikiran yang menghasilkan sistem symbol. Kebudayaan dianggap sebagai sistem symbol yang dimiliki bersama dan tercipta secara kumulatif dari pikiran-pikiran.

Kebudayaan sebagai sistem strukturalisme yang pemikirannya menghasilkan sistem symbol berupa mitos, seni, kekerabatan dan bahasa. Penulis mengangkat tentang prasasti masjid agung sunan ampel Surabaya (study kontak

²⁰ Nur Syam, *Madhab-Madhab Antropologi*, 8.

²¹ Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antardisiplin Ilmu* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2001), 218.

peradaban antara jawa, bahasa melayu, bahasa arab dan bahasa barat dalam kronoligi). Dalam prasasti Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya terdapat makna peradaban yaitu hilangnya kebudayaan Jawa Asli dan munculnya peradaban asing. Jawa asli itu tidak mengenal tahun sedangkan Jawa saka dimulai dari tahun 78 masehi. Nama bulan jawa asli seperti kartika-buda, puso-bujo, manggasri-wedda, sitra-catur, manggakala-gati, naya-winayang, palguna-biksuka, wisakabasu, jita-nanda, srawana-boma, pandrawana dan asuji. Terlihat jelas bahwasannya pengaruh barat pada masa itu sangat kuat sehingga bahasanya masuk dalam prasasti Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya

Dengan menggunakan symbol bahasa, karena dalam prasasti tersebut terdapat beberapa bahasa yaitu bahasa Jawa, Arab dan Barat. Bahasa Barat yang ada dalam prasasti Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya yaitu bahasa asing. Karena pada waktu pembuatan prasasti pengaruh bahasa belanda pada masyarakat Indonesia sangat kuat. Sedangkan bahasa melayu berupa tulisan arab pegon seperti abjad arab dan tulisan arab telah diterima dan dijadikan sebagai kepunyaannya. Berdasarkan huruf-huruf arab: jim (ج), ayn (ع), fa' (ف), kaf (ك), dan nun (ن). Lima huruf baru lambat laun tercipta, masing-masing menandakan bunyi-bunyi yang lazim pada bunyi lidah melayu: ca (چ), nga (غ), pa (پ), qa (ق), dan nya (ث).

Penulis menggunakan metode hermeneutika yang mencoba memahami kebudayaan melalui interpretasi. Di dalam hermeneutika, teks diperlakukan

sebagai sesuatu yang mandiri, dilepaskan dari pengarangnya, waktu penciptaannya, dan konteks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang dalam ruang dan waktu ketika teks itu diciptakan. Oleh karena itu, wujud teks adalah tulisan dan yang ditulis adalah bahasa. Maka yang menjadi pusat perhatiannya adalah hakikat bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi, alat untuk menyampaikan sesuatu. Maka terdapat hubungan antara alat penyampaian dan apa yang disampaikan.

Tujuan dari metode hermeneutika adalah mengerti tentang apa yang disampaikan dengan cara menginterpretasikan alat penyampaiannya yaitu teks atau bahasa tulis. Interpretasi dilakukan terhadap bahasa melalui semantiknya untuk mengerti apa yang disampaikan.²²

Oleh karena itu, pada bab ini penulis menfokuskan bahasan “prasasti masjid agung sunan ampel Surabaya (study kontak peradaban antara jawa, arab dan barat dalam kronologi)” ini sebagai data peradaban yang masih dapat ditemui keberadaannya. Epigrafi adalah ilmu yang mempelajari tentang prasasti yaitu tulisan-tulisan kuno yang dipahatkan pada batu, logam atau daun tal (rontal atau lontar), pada perkembangannya di pakai pula bahan kayu dan tanah liat untuk menuliskan pikiran dan perasaan masyarakat kuno tersebut. Epigrafi merupakan cabang dari arkeologi.²³

²² Deden Ridwan, *Tradisi Baru*, 221.

²³ Machi Suhadi, *Perkembangan Epigrafi Di Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1993), 77.